



JM

Volume 11 No. 2 (Oktober 2023)

© The Author(s) 2023

**PENGARUH EDUKASI KELAS IBU HAMIL TERHADAP PENGETAHUAN IBU
TENTANG DETEKSI DINI RESIKO KEHAMILAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS RENGASDENGKLOK**

**THE INFLUENCE OF CLASS EDUCATION FOR PREGNANT WOMEN ON
MATERNAL KNOWLEDGE ABOUT EARLY DETECTION OF PREGNANCY RISK
IN THE WORKING AREA OF RENGASDENGKLOK HEALTH CENTER**

**RESA ROSILAWATI, RAHAYU KHAIRIAH
PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ABDI NUSANTARA
Email: rosilawatiresa@gmail.com, raeayufaithfairuz@gmail.com**

ABSTRAK

Pendahuluan: Kelas ibu hamil merupakan sarana belajar bersama untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan ibu dan keluarga sebagaimana yang tercantum di dalam buku Kesehatan Ibu dan Anak (Buku KIA). Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu tentang deteksi dini resiko kehamilan. Metode penelitian dengan menggunakan metode eksperimen. Pengambilan sampel dengan teknik non random yaitu purposive sampling berjumlah 64 responden. Hasil penelitian didapatkan rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi adalah 58,52 diantara 55,66 sampai dengan 61,37, hasil uji normalitas mendapatkan nilai 0,0001. Pengetahuan ibu hamil setelah diberikan edukasi adalah 81,88 diantara 80,14 sampai dengan 83,61, uji normalitas didapatkan nilai 0,0001. Peningkatan pengetahuan terjadi pada semua responden setelah diberikan edukasi dengan rata-rata 32,50. Hasil uji mendapatkan nilai $p=0.0001$, artinya ada pengaruh pemberian edukasi terhadap pengetahuan ibu hamil. Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan peranan dalam memberikan edukasi dalam pelaksanaan kelas ibu hamil dengan baik lagi agar terjadinya risiko komplikasi dapat diminimalisir dengan baik.

Kata kunci: Edukasi, Kelas Ibu Hamil, Pengetahuan

ABSTRACT

Introduction: The pregnant women class is a means of learning together to improve the knowledge, attitudes, and skills of mothers and families as stated in the book Maternal and Child Health. The purpose of this study was to determine the effect of class education for pregnant women on maternal knowledge about early detection of pregnancy risk. Research methods using experimental methods. Sampling with non-random techniques, namely

purposive sampling, amounted to 64 respondents. The results of the study found that the knowledge of pregnant women before education was given was 58.52 between 55.66 to 61.37. The knowledge of pregnant women after being given education is 81.88 between 80.14 to 83.61, the normality test obtained a value of 0.0001. Increased knowledge occurred in all respondents after being given education with an average of 32.50. Statistical test results get a value of $p = 0.0001$, meaning that there is an influence of providing education on the knowledge of pregnant women. It is hoped that health workers can increase their role in providing education in the implementation of classes for pregnant women properly so that the risk of complications can be minimized properly.

Keywords: Education, Pregnant Women Class, Knowledge

PENDAHULUAN

Tren tingginya angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih terjadi hingga saat ini. Data Kementerian Kesehatan menunjukkan terdapat 6.856 jumlah kematian ibu tahun 2021, meningkat dari sebelumnya 4.197 kematian ibu tahun 2019.(KemenPPPA RI, 2022)

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam rangka menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah program kelas ibu hamil. Kelas ibu hamil ini merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan akte kelahiran. Dengan meningkatnya pengetahuan dan ketrampilan ibu hamil, maka akan dapat mengidentifikasi sedini mungkin apabila terjadi kondisi yang tidak normal melalui pemanfaatan Buku KIA untuk selanjutnya segera menuju fasilitas pelayanan kesehatan agar mendapat penanganan segera sehingga komplikasi baik pada ibu dan bayi dapat ditangani dengan baik yang akan berdampak pada penurunan AKI dan AKB.(Kemenkes RI, 2011).

UPTD Puskesmas Rengasdengklok terdiri dari 6 desa. Jumlah ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rengasdengklok pada tahun 2022 sebanyak 1071 orang dan yang terdeteksi termasuk

dalam kelompok ibu hamil dengan faktor resiko tinggi oleh tenaga kesehatan sebanyak 269 orang faktor resiko tinggi oleh masyarakat sebanyak 131 orang, serta jumlah persalinan dengan komplikasi sebanyak 444 kasus. Ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil sebanyak 4 kali pertemuan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rengasdengklok pada tahun 2022 adalah sebanyak 90 orang. Jumlah tersebut tentunya masih sangat sedikit bila dibandingkan dengan jumlah ibu hamil yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Rengasdengklok tersebut.

Tujuan dilaksanakannya kelas ibu hamil adalah meningkatkan pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan Nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, mitos/kepercayaan/adat istiadat setempat, penyakit menular dan akte kelahiran. (Kemenkes RI, 2011)

Kehamilan risiko tinggi dapat dicegah dan diatasi dengan baik bila gejalanya ditemukan sedini mungkin sehingga dapat dilakukan tindakan perbaikan, dan kenyataannya, banyak dari faktor resiko ini sudah dapat diketahui sejak sebelum konsepsi terjadi. Jadi semakin dini masalah dideteksi, semakin baik untuk memberikan penanganan kesehatan bagi ibu hamil maupun bayi. Juga harus diperhatikan bahwa pada beberapa kehamilan dapat mulai dengan normal, tetapi mendapatkan masalah kemudian.(Purwanti and Larasaty, 2016)

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, merupakan penelitian yang dilakukan dengan suatu percobaan/ perlakuan yang dapat dilakukan di laboratorium, maupun di lapangan. Dan jenis desain penelitian ini adalah pre experimental design dengan jenis rancangan one group pre test – post test design. (Notoatmodjo, 2014) Jenis pre experimental ini dilakukan dengan cara sebelum diberikan treatment/ perlakuan, variabel diobservasi/ diukur terlebih dahulu (pre test) setelah itu dilakukan treatment/ perlakuan dan setelah treatment dilakukan pengukuran/ observasi (post test). Pada penelitian ini variabel yang diukur adalah pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi dan setelah diberikan edukasi dengan menggunakan data primer dengan mengisi kuesioner.

HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Hasil penelitian pengaruh edukasi kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu tentang deteksi dini resiko kehamilan di wilayah kerja puskesmas, analisis univariat menunjukkan rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi adalah 58,52 dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi adalah 80, hasil analisis dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa pengetahuan ibu hamil sebelum edukasi berada diantara 55,66 sampai dengan 61,37. Adapun hasil uji normalitas mendapatkan nilai 0,0001 artinya data tidak berdistribusi normal.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil sebelum Edukasi Kelas Ibu Hamil

Variabel	Mean	Min-Max	95% CI	Normalitas
Pengetahuan Sebelum Edukasi	58,52	40 - 80	55,66 – 61,37	0,0001

Analisis univariat menunjukkan rata-rata pengetahuan ibu hamil setelah diberikan edukasi adalah 81,88 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi adalah 100, hasil analisis dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa pengetahuan ibu hamil setelah edukasi berada diantara 80,14 sampai dengan 83,61. Adapun hasil uji normalitas mendapatkan nilai 0,0001 artinya data tidak berdistribusi normal.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil Setelah Edukasi Kelas Ibu Hamil

Variabel	Mean	Min-Max	95% CI	Normalitas
Pengetahuan Setelah Edukasi	81,88	60-100	80,14 – 83,61	0,0001

PEMBAHASAN

Analisis Bivariat

Pengaruh Edukasi Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Deteksi Dini Risiko Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Rengasdengklok

Hasil penelitian bivariat menunjukkan bahwa pemberian edukasi dapat meningkatkan rata-rata pengetahuan ibu hamil sebesar 32,50. Adapun penurunan nilai sebanyak 0 responden, sedangkan peningkatan nilai terjadi pada seluruh ibu hamil yaitu 64 orang. Hasil uji mendapatkan nilai $p=0.0001$ artinya secara statistik ada pengaruh pemberian edukasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang deteksi dini resiko kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Rengasdengklok.

Penelitian yang dilakukan oleh Nuryawati (2016), hubungan kelas ibu hamil dengan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan di Desa Surawangi Wilayah UPTD Puskesmas Jatiwangi Kabupaten Majalengka, menunjukkan bahwa ada hubungan antara kelas ibu hamil dengan pengetahuan ibu tentang tanda bahaya

kehamilan dengan nilai $p=0,023$. (Lina Siti Nuryawati, 2016)

Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ilmiyati dkk (2023) didapatkan dari jumlah peserta yang hadir sebanyak 10 orang, diberi kuesioner pre test sebelum diberikan penyuluhan dan setelah penyuluhan diberikan kuesioner post test, hasil pre test dan post test kemudian dianalisis menggunakan paired samples t-test didapatkan hasil sebesar $0,000 < 0,05$ artinya H_0 di tolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan antara pre test dan post test yang artinya ada peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan. (Ilmiyani et al., 2023)

Penelitian yang dilakukan Titik Wijayanti tahun 2018 merupakan penelitian quasi experiment dengan rancangan One group pretest-posttest, hasil penelitian menunjukkan pada saat pre test, responden yang memiliki pengetahuan pada kategori baik (76% - 100%) sebanyak 3 responden (10%), dan pada saat post test, pengetahuan responden pada kategori baik mengalami peningkatan menjadi 20 responden (66,7%). Hasil analisis data menunjukkan nilai p value ($0,00 < \alpha$ ($0,05$)) yang artinya kelas ibu hamil efektif meningkatkan pengetahuan. Nilai correlation 0,856 menunjukkan bahwa kelas ibu hamil memiliki pengaruh yang erat terhadap peningkatan pengetahuan. (Titik Wijayanti, 2018)

Pada penelitian yang dilakukan Lestari (2022) menggunakan metode Quasi Eksperimental dengan rancangan One Group Pre-Post Test. Data dianalisis menggunakan T-test. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa dalam empat kali pelaksanaan kelas ibu hamil, terjadi peningkatan pengetahuan antara sebelum dan sesudah pelaksanaan kelas ibu hamil. Dapat disimpulkan bahwa, kelas ibu hamil efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu tentang kesehatan ibu dan anak di wilayah kerja Puskesmas Buleleng I. (Lestari, Dewi and Tangkas, 2022)

Dalam penelitian Adi Rahma Siregar (2020), menggunakan uji statistik Chi Square

didapatkan $p=0.001$ ($p<0,05$) dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pemanfaatan kelas ibu hamil dengan perilaku ibu hamil terhadap Tanda bahaya kehamilan wilayah kerja Puskesmas Gunungtua Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2020. (Siregar, 2020)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Andi Syntia Ida tahun 2021 didapatkan analisis t hitung sebesar 12,410, dengan p value sebesar 0.000 pada degree of freedom (df) 77. Hal ini menunjukkan ada pengaruh signifikan pelaksanaan kelas ibu hamil terhadap kemampuan dalam deteksi dini komplikasi kehamilan. (Ida, 2021)

Pada hasil penelitian yang dilakukan A. Hasibuan (2018) menunjukkan bahwa Asym. Sig. (2-tailed) pada kedua kelas $< \alpha$ ($0,000 < 0,05$), nilai posttest-nya $>$ pretest, serta selisih mean posttest-pretest kelas modifikasi $>$ kelas reguler ($3,74 > 2,19$). Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kelas ibu hamil efektif terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang faktor risiko dalam kehamilan. (Hasibuan, 2018)

Dari beberapa hasil penelitian yang sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti berasumsi bahwa edukasi kelas ibu hamil tentang deteksi dini resiko kehamilan sangat penting dilaksanakan sebagai suatu program untuk mengatasi suatu permasalahan yang sering terjadi selama ini. Dengan meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang faktor risiko dalam kehamilan ibu akan mampu mengenali faktor risiko yang sedang mengancam kehamilannya serta lebih waspada dan mampu mendeteksi secara dini terhadap bahaya komplikasi yang dapat terjadi baik pada dirinya maupun janin yang dikandungnya sehingga ibu tersebut dapat segera dibawa ke puskesmas, rumah sakit ataupun ke tenaga kesehatan (dokter atau bidan) terdekat untuk mendapat pertolongan yang cepat dan tepat, serta memiliki kesadaran yang lebih tinggi untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara teratur. Selain itu, diharapkan agar ibu juga mampu merencanakan dan mengambil keputusan tentang persalinannya atau bahkan kehamilan

berikutnya dengan baik

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh edukasi kelas ibu hamil tentang deteksi dini risiko kehamilan di wilayah kerja Puskesmas Rengasdengklok adalah :

1. Rata-rata pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan edukasi adalah 58,52 dengan nilai terendah 40 dan nilai tertinggi adalah 80, hasil analisis dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa pengetahuan ibu hamil sebelum edukasi berada diantara 55,66 sampai dengan 61,37. Adapun hasil uji normalitas mendapatkan nilai 0,0001.
2. Rata-rata pengetahuan ibu hamil setelah diberikan edukasi adalah 81,88 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi adalah 100, hasil analisis dapat disimpulkan bahwa 95% diyakini bahwa pengetahuan ibu hamil setelah edukasi berada diantara 80,14 sampai dengan 83,61. Adapun hasil uji normalitas mendapatkan nilai 0,0001.
3. Ada peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah diberikan edukasi dengan rata-rata 32,50 dimana peningkatan nilai terjadi pada seluruh ibu hamil yaitu 64 orang. Hasil uji mendapatkan nilai $p=0.0001$ artinya secara statistik ada pengaruh pemberian edukasi terhadap pengetahuan ibu hamil tentang deteksi dini risiko kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Rengasdengklok

SARAN

1. Bagi penulis
Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang pengaruh edukasi kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hami;
2. Bagi Tenaga kesehatan
Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan peranan dalam memberikan edukasi dalam pelaksanaan kelas ibu hamil dengan baik lagi agar terjadinya risiko

komplikasi dapat diminimalisir dengan baik.

3. Bagi Responden

Diharapkan dapat meningkatkan motivasi mengikuti kelas ibu hamil agar lebih memberikan wawasan yang lebih banyak lagi dalam peningkatan pengetahuan kesehatan ibu dan anak

4. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan referensi ilmiah bagi perpustakaan dalam praktik asuhan kebidanan pada kehamilan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, A. (2018) 'Efektivitas Kelas Ibu Hamil Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Faktor Risiko Dalam Kehamilan Di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Semula Jadi Kota Tanjungbalai', Fakultas Farmasi dan Kesehatan Institut Kesehatan Helvetia Medan [Preprint]. Available at: <http://repository.helvetia.ac.id/324/>.
- Ida, A.S. (2021) 'Pengaruh Edukasi Kelas Ibu Hamil Terhadap Kemampuan Dalam Deteksi Dini Komplikasi Kehamilan', *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(2), pp. 345–350. Available at: <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/561>.
- Ilmiyani, S.N. et al. (2023) 'Deteksi Dini Resiko Kehamilan Melalui Kelas Ibu Hamil Di Dusun Dasan Petung, Desa Kotaraja Kabupaten Lombok Timur', 5(1), pp. 43–47.
- Kemendes RI (2011) 'Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil', Kementrian Kesehatan RI, pp. 1–26.
- KemenPPPA RI (2022) Saatnya Laki-laki Terlibat untuk Cegah dan Turunkan AKI. Available at: <https://www.kemenpppa.go.id/index.php/page/read/29/4243/saatnya-laki-laki-terlibat-untuk-cegah-dan-turunkan-angka-kematian-ibu-aki#>.
- Lestari, D., Dewi, P.D.P.K. and Tangkas, N.M.K.S. (2022) 'Efektivitas Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil terhadap Peningkatan

Pengetahuan Ibu tentang Kesehatan Ibu dan Anak di Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Buleleng I', *Jurnal Pengabdian Kesehatan*, 5(2), pp. 156–169.

Lina Siti Nuryawati, S.B. (2016) 'Hubungan Kelas Ibu Hamil Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan', *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), pp. 2015–2019. Available at: <https://doi.org/10.31004/cdj.v3i3.9811>.

Notoatmodjo, S. (2014) *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Purwanti, I.A. and Larasaty, N.D. (2016) 'Pengetahuan Tentang Tanda-Tanda Bahaya Kehamilan Sebagai Evaluasi Hasil Pendidikan Kesehatan', *Jurnal Kebidanan*, 5(2), pp. 121–128.

Siregar, R.D. (2020) Hubungan Pemanfaatan Kelas Ibu Hamil Terhadap Tanda Bahaya Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2020.

Titik Wijayanti, A.S. (2018) 'Jurnal Kebidanan EFFECTIVENESS OF PREGNANT WOMEN CLASS ON IMPROVEMENT', *Jurnal Kebidanan*, X(01), pp. 61–68.